

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa sangat diperlukan dalam kehidupan manusia, karena tanpa bahasa lisan manusia tidak bisa dengan mudah berkomunikasi, menyampaikan maksud dan tujuan serta apa yang menjadi keinginan saat berkomunikasi secara langsung dengan lawan bicara atau komunikan. Bahasa secara umum dapat diartikan sebagai suatu alat komunikasi yang disampaikan seseorang kepada orang lain dengan tujuan agar lawan bicara bisa mengetahui apa yang menjadi maksud pembicaraan tersebut. Bahasa juga dikatakan sebagai alat komunikasi antar manusia untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan dengan menggunakan simbol-simbol komunikasi baik yang berupa suara, gestur (sikap badan), atau tanda-tanda berupa tulisan.

Pentingnya bahasa lisan dapat diartikan sebagai lambang bunyi yang sifatnya manusuka yang digunakan oleh masyarakat untuk berhubungan dan bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Tanpa bahasa manusia akan lumpuh dalam komunikasi dan berinteraksi antar individu maupun kelompok. Manusia tidak terlepas dari bahasa karena pentingnya fungsi bahasa bagi kehidupan sehari-hari. Bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi antar individu maupun kelompok. Sebagai alat komunikasi, penggunaan bahasa harus memperhatikan situasi dan kondisi. Situasi dalam penggunaan bahasa yang baik adalah bahasa itu digunakan dengan menyesuaikan tempat dan keadaan penutur bahasa tersebut, sedangkan penggunaan bahasa yang benar adalah bahasa yang digunakan sesuai kaidah

bahasa Indonesia. Satu di antara contoh penggunaan bahasa yang benar yakni bahasa tulisan yang terdapat pada wacana.

Wacana merupakan unsur kebahasaan yang kompleks karena terdapat unsur kebahasaan yang meliputi fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf sehingga menjadi wacana yang utuh. Wacana dapat dikaji dalam hal kebahasaan. Kajian wacana merupakan kajian yang membahas struktur bahasa yang terdapat dalam kalimat yang terdiri dari beberapa paragraf.

Kohesi dan koherensi sangat penting dalam sebuah wacana, karena tanpa adanya kohesi dan koherensi unsur keindahan dalam wacana akan berkurang. Selain itu, informasi atau makna yang terkandung di dalam wacana tidak dapat tersampaikan dengan baik tanpa adanya kedua unsur tersebut. Oleh karena itu, kohesi dan koherensi menjadi unsur yang sangat penting dalam sebuah wacana. Lagi pula, wacana sangat menarik untuk diteliti baik dari segi keindahan bahasanya maupun kepaduan dalam kalimatnya.

Kohesi dapat diartikan sebagai kepaduan bentuk atau keterkaitan antara kalimat satu dan kalimat yang lainnya dalam sebuah wacana. Sedangkan koherensi berarti hubungan atau keterkaitan antara fakta dan gagasan yang teratur serta tersusun secara logis dalam sebuah kalimat. Sehingga apabila pembaca sudah dengan mudah memahami sebuah wacana, itu berarti wacana tersebut sudah koheren. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti masalah ini. Kohesi memiliki beberapa bagian yakni kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Di antara kedua kohesi tersebut, penulis lebih tertarik meneliti kohesi gramatikal, karena sering ditemukan pada rubrik

Sport surat kabar Tribun Pontianak. Kohesi gramatikal tersebut berupa substitusi, referensi, konjungsi, dan elipsis. Substitusi yang berarti sebuah proses penggantian unsur bahasa dengan unsur yang lebih besar. Sedangkan referensi berarti acuan kata atau benda. Konjungsi yang berarti sebuah kata yang menghubungkan kalimat satu dan kalimat yang lainnya atau kata satu dan kata lainnya. Elipsis berarti penghilangan satu bentuk kata dalam sebuah kalimat. Jika para pembaca telah memahami unsur yang terkandung dalam sebuah wacana khususnya unsur kohesi gramatikal, maka pembaca sekalian akan lebih mudah memahami apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh penulis dalam hal ini adalah kolumnis yakni orang yang memuat tulisan di dalam rubrik. Terjadinya kesalahan pada unsur kohesi gramatikal akan merusak makna pada suatu wacana.

Objek kajian wacana dapat ditelusuri dari berbagai aspek. Di samping itu, aspek-aspek yang terkandung di dalamnya menyuguhkan jenis kajian yang sangat beragam. Sampai saat ini, penelitian tentang wacana masih membahas pada persoalan kebahasaannya secara internal dan gramatikal, seperti aspek sintaksis dalam wacana, kohesi dan koherensi kewacanaan, jenis-jenis wacana, fungsi konteks dalam wacana, hubungan antar kalimat dalam satuan wacana, serta unsur kohesi gramatikal yang terdiri dari substitusi, referensi, konjungsi, dan elipsis.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis berpikir untuk mengangkat sebuah penelitian kebahasaan yang berjudul “Analisis Unsur Kohesi Gramatikal pada Rubrik *Sport* Surat Kabar Tribun Pontianak Edisi Desember

2015.” Unsur kebahasaan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah unsur kohesi gramatikal terdiri dari substitusi, referensi, konjungsi, dan elipsis. Pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP pada saat ini menggunakan kurikulum 2013. Di dalam silabus kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia pada teks eksplanasi khususnya pada unsur kebahasaan terdapat materi yang membahas tentang kohesi. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

Alasan peneliti membahas judul penelitian ini antara lain sebagai berikut. Pertama, minimnya penelitian bahasa yang dilakukan peneliti lain dalam hal mengkaji tentang kohesi gramatikal beserta unsur-unsurnya. Kedua, tertariknya peneliti untuk mengkaji unsur kohesi gramatikal, karena unsur-unsurnya saling berkesinambungan, sehingga mempermudah peneliti untuk menemukan datanya. Selain itu, alasan penulis memilih surat kabar Tribun Pontianak sebagai bahan yang akan dianalisis khususnya pada rubrik *sport* antara lain sebagai berikut. Pertama, karena pada rubrik *sport* surat kabar tersebut sering ditemukan unsur kohesi gramatikal yang terdiri dari substitusi, referensi, konjungsi, dan elipsis dibandingkan dengan surat kabar lainnya seperti Pontianak Post, Kompas, Equator, dan Metro Pontianak. Kedua, penggunaan bahasa dalam rubrik *sport* surat kabar Tribun Pontianak lebih kompleks atau lebih bisa dimengerti dibandingkan surat kabar lainnya. Adapun alasan penulis menentukan rentang waktu pengumpulan sumber data berupa rubrik *sport* surat kabar Tribun Pontianak selama satu bulan, karena

penulis menilai bahwa pengumpulan sumber data tersebut sudah cukup efektif, karena surat kabar yang terkumpul dengan rentang waktu tersebut sebanyak kurang lebih 30 sumber data.

Berdasarkan penjelasan serta alasan peneliti memilih judul tersebut sebagai bahan kajian dan analisis, maka peneliti akan membahas unsur kohesi gramatikal yang meliputi substitusi, referensi, konjungsi, dan elipsis pada rubrik *sport* surat kabar Tribun Pontianak edisi Desember 2015. Secara teoretis peneliti akan mengungkap dan menganalisis unsur kohesi gramatikal yang terdapat dalam rubrik *sport* surat kabar Tribun Pontianak edisi Desember 2015. Proses analisis dalam penelitian ini adalah secara langsung, artinya setiap sumber data yang dikumpulkan akan langsung dianalisis oleh peneliti dengan teknik dan alat pengumpul data yang sudah ditentukan.

Penelitian mengenai keutuhan wacana khususnya kohesi sudah pernah dilakukan oleh Feni dengan judul “Kohesi Gramatikal dalam Kumpulan Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari.” Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada sumber datanya. Kajian dalam penelitian yang dilakukan oleh Feni berupa kohesi gramatikal yang sumber datanya berupa cerpen, sedangkan kajian yang akan dilakukan penulis berupa kohesi gramatikal, sedangkan sumber datanya berupa rubrik *sport* surat kabar Tribun Pontianak edisi Desember 2015.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah Unsur Kohesi Gramatikal pada Rubrik

Sport Surat Kabar Tribun Pontianak Edisi Desember 2015 ?” Selanjutnya fokus penelitian tersebut dirinci dalam pembatasan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah substitusi pada Rubrik *Sport* Surat Kabar Tribun Pontianak Edisi Desember 2015 ?
2. Bagaimanakah referensi pada Rubrik *Sport* Surat Kabar Tribun Pontianak Edisi Desember 2015 ?
3. Bagaimanakah konjungsi pada Rubrik *Sport* Surat Kabar Tribun Pontianak Edisi Desember 2015 ?
4. Bagaimanakah ellipsis pada Rubrik *Sport* Surat Kabar Tribun Pontianak Edisi Desember 2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menjelaskan dan mendeskripsikan Unsur Kohesi Gramatikal pada Rubrik *Sport* Surat Kabar Tribun Pontianak Edisi Desember 2015. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan substitusi pada Rubrik *Sport* Surat Kabar Tribun Pontianak Edisi Desember 2015.
2. Mendeskripsikan referensi pada Rubrik *Sport* Surat Kabar Tribun Pontianak Edisi Desember 2015.
3. Mendeskripsikan konjungsi pada Rubrik *Sport* Surat Kabar Tribun Pontianak Edisi Desember 2015.
4. Mendeskripsikan ellipsis pada Rubrik *Sport* Surat Kabar Tribun Pontianak Edisi Desember 2015.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan apa dan siapa saja yang dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Adanya manfaat teoretis dalam penelitian, dapat memberikan sumbangsih kepada pihak lembaga akademik. Berdasarkan penjelasannya, secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam memahami unsur kohesi gramatikal yang meliputi substitusi, referensi, konjungsi, dan elipsis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan unsur kohesi gramatikal pada rubrik *Sport* surat kabar Tribun Pontianak. Adapun pihak yang terkait dalam manfaat ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui serta memahami unsur kohesi gramatikal yang meliputi substitusi, referensi, konjungsi, dan elipsis.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan, yang akan dilakukan selanjutnya.

- c. Bagi lembaga IKIP-PGRI Pontianak, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa.
- d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan terhadap pembaca untuk menambah wawasan di bidang kebahasaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian memiliki beberapa bagian yang akan dikembangkan. Bagian pertama mengungkapkan variabel penelitian dan bagian kedua memaparkan definisi operasional. Untuk penelitian kualitatif tidak diperlukan uraian tentang variabel penelitian secara tersendiri, karena uraiannya dimasukkan pada bagian fokus masalah. Penulis akan menguraikan atau memaparkan definisi operasional di bawah ini.

1. Kohesi

Kohesi merupakan kepaduan bentuk atau keterkaitan makna antara kalimat satu dan kalimat yang lainnya dalam sebuah wacana.

2. Koherensi

Koherensi merupakan hubungan atau keterkaitan antara fakta dan gagasan yang teratur serta tersusun secara logis dalam sebuah kalimat.

3. Substitusi

Substitusi merupakan proses dan hasil penggantian unsur bahasa oleh unsur lain dalam satuan yang lebih besar. Penggantian dilakukan untuk memperoleh unsur pembeda atau untuk menjelaskan struktur tertentu.

4. Referensi

Referensi merupakan acuan kata terhadap suatu hal atau benda, baik itu manusia, hewan atau benda mati.

5. Konjungsi

Konjungsi merupakan sebuah kata yang menghubungkan kalimat satu dan kalimat yang lainnya atau kata satu dan kata lainnya.

6. Ellipsis

Elipsis merupakan penghilangan satu bentuk kata dalam sebuah kalimat guna efisiensi penggunaan bahasa.

7. Rubrik

Kolom atau rubrik merupakan bagian khusus berupa tulisan atau karangan pendek yang dimuat dalam sebuah media massa cetak yang isinya ialah murni hasil dari pemikiran seseorang yang telah diakui kepakarannya.

